### **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah ditemukan tema-tema mengenai gambaran strategi *coping* yang digunakan oleh guru non-PLB dalam mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SLBN 1 Kota Jambi. Adapun tema-tema yang ditemukan pada penelitian ini meliputi pemaknaan positif, adaptasi profesional, ekspresi diri, refleksi diri, dan manajemen peran. Sementara itu, yang menjadi temuan baru dan khas dalam penelitian ini adalah strategi *coping* berupa komunikasi asertif, refleksi diri dan manajemen peran.

Tema-tema tersebut mencerminkan bahwa guru non-PLB di SLBN 1 Kota Jambi memiliki proses dinamis dalam strategi *coping* yang dilakukan. Strategi *coping* tersebut tidak hanya muncul sebagai upaya menghadapi tekanan, tetapi juga sebagai hasil dari pertimbangan melalui profesionalitas dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai guru SLB dalam menghadapi ABK.

Selanjutnya, faktor-faktor yang memengaruhi strategi *coping* guru non-PLB yang menjadi penguat maupun penghambat strategi *coping* meliputi: dukungan sosial, kondisi fisik, kecakapan menyelesaikan masalah, dan kendali eksternal. Adapun temuan yang bersifat khas dan belum dijelaskan secara eksplisit dalam teori sebelumnya adalah kendali eksternal, yakni tekanan dari luar seperti perilaku siswa dan pola pikir orang tua yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol oleh guru, namun tetap menjadi pertimbangan penting dalam membentuk strategi *coping* guru.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk pihak-pihak terkait:

# 1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan dapat memberikan ruang dukungan yang lebih sistematis bagi guru non-PLB meliputi forum berbagi pengalaman antar guru maupun staf, memberikan pelatihan manajemen stres, menyediakan bahan bacaan untuk guru non-PLB seperti bacaan terkait menghadapi/mengajar ABK dan program inklusif di sekolah, pengetahuan tentang pendidikan sekolah luar biasa, karakteristik ABK serta strategi pembelajaran efektif

# 2. Bagi Guru SLB

Guru SLB yang berasal dari latar belakang non-PLB diharapkan dapat terus mengembangkan strategi *coping* yang adaptif, baik secara emosional maupun profesional dalam menghadapi dinamika kelas ABK.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan eksplorasi lebih luas pada variabel lain yang relevan memengaruhi strategi *coping* seperti pola komunikasi ataupun dukungan sosial antar guru. Penelitian selanjutnya juga dapat memfokuskan pada guru non-PLB yang mengajar pada satu jenis ketunaan tertentu agar penelitian ini lebih mendalam dan spesifik.